

## ABSTRAK

**JAMILATUNNISA, 2024.** Analisis Volatilitas Harga Bawang Merah di Provinsi Sulawesi Selatan, dibimbing oleh MOHAMMAD NATSIR dan ARIFIN FATTAH.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan harga bawang merah di Provinsi Sulawesi Selatan, menganalisis volatilitas harga bawang merah di tingkat produsen dan tingkat konsumen di Provinsi Sulawesi Selatan, dan untuk melihat kontribusi volatilitas harga bawang merah terhadap inflasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder (*time series*) periode Januari 2008-Desember 2022 dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi sederhana (*Tren*) dan *Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (ARCH) *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan harga bawang merah di provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan yaitu harga di Tingkat produsen meningkat sebesar Rp 1,248/kg setiap bulannya. Sedangkan harga di Tingkat konsumen meningkat sebesar Rp 1,769/kg setiap bulannya.

Komoditas bawang merah di provinsi Sulawesi Selatan memiliki volatilitas harga yang tinggi (*high volatility*) di tingkat produsen dengan nilai probabilitas suku ARCH sebesar 0.0063 yang artinya nilai volatilitas pada harga di tingkat produsen dipengaruhi oleh keragaman data dan keragaman residu sebelumnya. Sedangkan, volatilitas harga bawang merah ditingkat konsumen menunjukkan volatilitas yang sangat tinggi (*extremely high volatility*) dengan nilai probabilitas suku ARCH sebesar 0.0007 yang menunjukkan jenis variansnya yang tidak tetap atau berubah seiring waktu karena kenaikan dan penurunan harga yang sangat besar sehingga menggambarkan tingginya risiko dan fluktuasi harga yang terjadi.

Perkembangan laju inflasi bahan makanan di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami penurunan sebesar 0,01 persen setiap bulannya, hal ini menunjukkan volatilitas harga konsumen bawang merah yang sangat tinggi memiliki kontribusi yang lemah terhadap inflasi bahan makanan di Provinsi Sulawesi Selatan.

**Kata Kunci : Bawang Merah, Harga, Inflasi, Konsumen, Produsen, Tren, Volatilitas**

## **ABSTRACT**

**JAMILATUNNISA, 2024.** *Analysis Volatility Of Onion Prices In South Sulawesi Province, supervised by MOHAMMAD NATSIR dan ARIFIN FATTAH.*

*This study aims to analysis the development of onion prices in South Sulawesi Province, analysis the volatility of onion prices at the producer and consumer levels in South Sulawesi Province, and analysis the effect of onion price on inflation in South Sulawesi Province. The research uses secondary data (time series) for the period January 2008 - December 2022 with the type of research used, namely quantitative. The analysis used in this study is simple regression analysis (tren) and Auto regressive Conditional Heteroscedasticity (ARCH) Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH).*

*The results of the research show that the development of onion prices in South Sulawesi province has increased, namely the price at the producer level has increased by IDR 1,769/kg every month. Meanwhile, price at consumer level increased by IDR 1,248/kg every month.*

*The red onion commodity in South Sulawesi province has high price volatility (high volatility) at the producer level with a probability value for the ARCH terms of 0.0063, which means that the price volatility value at the producer level is influenced by the diversity of data and the diversity of previous residuals. Meanwhile, the volatility of red onion prices at the consumer level shows extremely high volatility with a probability value for the ARCH terms of 0.0007, which shows that the type of variance is not fixed or changes over time duet o very large price increases and decreases, thus illustrating high risk and fluctuation the price that occurs.*

*The development of the rate of food inflation in South Sulawesi province has decreased by 0,01 percent every month, this shows that the very high volatility of consumer price for onions has a weak contribution to food inflation in south Sulawesi province.*

**Keywords : Onion, Price, Inflation, Consumer, Producer, Trend, Volatility**